

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ialah saat peneliti mulai menggunakan suatu metode dengan tujuan agar dapat meneliti lebih mendalam terhadap materi dan objek yang diteliti. Metode pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Menyelesaikan masalah dalam penelitian dengan dasar data yang terkumpul, menganalisa, dan mendapatkan materi atau tindakan sebagai kesimpulan pada penelitian ini.¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara sebagai salah satu metode pendekatan, wawancara yang dilakukan guna mencari tahu secara mendalam serta menganalisa hasil wawancara untuk memilah materi yang di masukkan dalam penelitian ini. Objek yang dipilih oleh penelitian ini adalah Sebagian orang atau individu yang terlibat langsung dengan pembahasan penelitian ini yakni tentang Deskripsi Motif Orang Tua Tentang Pendidikan Agama Anak. Objek yang dipilih antara lain seperti orang tua dari peserta didik di tempat Pendidikan agama, tenaga pengajar yang bersangkutan dengan tempat pendidikan agama, sampai pengolah Lembaga tempat Pendidikan agama.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti tentu memang harus ada dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh sebab itu penelitian ini memang ada dengan kehadiran peneliti. Salah satu yang menjadi kewajiban bagi seorang peneliti adalah kehadirannya dalam penelitian, dan ini bersifat kompleks. Peran peneliti ialah menyusun rencana, menemukan kesimpulan, menganalisa,

¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahchmadi, Metode Penelitian (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). 44.

menyimpulkan sumber data sehingga menjadi bahan yang di jadikan hasil penelitian.²

Sebagai kewajiban peneliti dalam kehadirannya pada proses penelitian adalah bagian dalam penelitian. Penelitian ini melakukan proses observasi dan pengumpulan sumber data dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti berupaya langsung terjun kelapangan dimana lingkungan masyarakat dan tempat Pendidikan agama berlangsung yang menjadi lingkup penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat berjalannya penelitian adalah Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Dimana agar memudahkan penelitian dalam mengamati objek, peneliti menargetkan masyarakat sekitar kecamatan banyakan dan masyarakat yang melakukan aktivitas di lingkungan pendidikan sebagai objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah pengumpulan dan penulisan data menggunakan cara deskriptif naratif. Data yang diperoleh ialah hasil dari metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara obserfasi, wawancara, serta mendokumentasi langsung dengan objek penelitian terkait dalam materi Deskripsi komunikasi orang tua dalam pembentukan pendidikan agama anak dikabupaten Kediri.

Objek penelitian yang tidak lain adalah orang tua dari peserta didik dari beberapa lembaga pendidikan yang selanjutnya peneliti pilih agar terpenuhi bahan dan sumber data untuk melakukan penelitian terkait pendidikan agama anak. Narasumber yang telah peneliti pilih sebagai objek kajian penelitian dan kemudian peneliti kelompokkan sebagai berikut:

² Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002).117

1. Orang tua yang memilih pendidikan agama murni atau pondok pesantren
 - a. Keluarga Ibu Dhurroh: warga desa Manyaran kecamatan Banyakan
 - b. Keluarga Bapak Nasikin: warga desa Manyaran kecamatan Banyakan
 - c. Keluarga Bapak Mansur: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - d. Keluarga Ibu Iim: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - e. Keluarga Bapak Soni: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan

2. Orang tua yang memilih pendidikan sekolah umum dan pendidikan agama non formal
 - a. Keluarga Ibu Dwi: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - b. Keluarga Ibu Zulin: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - c. Keluarga Ibu Ida: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - d. Keluarga Ibu Mamik: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - e. Keluarga Ibu Safin: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan

3. Orang tua yang memilih pendidikan sekolah umum
 - a. Keluarga Bapak Ridwan: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - b. Keluarga Bapak Kholid: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - c. Keluarga Bapak Soni: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - d. Keluarga Bapak Azmi: warga desa Banyakan kecamatan Banyakan
 - e. Keluarga Bapak Soif: warga desa kaliboto kecamatan Banyakan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam wawancara terjadi proses komunikasi antara dua orang dimana komunikasi yang terjadi menghasilkan situasi timbal balik dengan berupa pertanyaan yang dijawab oleh lawan bicara. Dalam wawancara komunikasi yang berlangsung juga dapat disebut komunikasi interpersonal.³ Tujuan adanya wawancara ialah bertukar informasi melalui proses tanya jawab antar pihak wartawan kepada informan. Peneliti mengambil metode wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini.

Wawancara semiterstruktur diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Jawaban atas pertanyaan ini tergantung pada proses wawancara dan tanggapan masing-masing responden, sehingga peneliti dapat memperluas pertanyaan tanpa membuang waktu dan menentukan sendiri masalah mana yang perlu ditangani.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu cara untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan mengenai penelitian Deskripsi Motif Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak. Yang menjadi objek dari wawancara yang dilakukan peneliti ialah setiap individu yang termasuk dalam lingkup masyarakat sekitar di kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

³ Heni Widiastuti, Ferry VIA Koagouw, and Johnny S Kalangi, 'Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7', *Jurnal Acta Diurna*, 7.2 (2018), 15.

⁴ Sarah Cecil, H.H.Daniel Tamburian, 'komunikasi antarpribadi ibu dan anak dalam membangun rasa percaya diri', *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2020, Hal 191 – 194

2. Observasi

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif observasi merupakan dasar dari semua metode pengumpulan data, terlebih lagi mengenai pengetahuan-pengetahuan sosial dan perilaku manusia.⁵ Metode ini dilakukan untuk melakukan pengamatan mendalam dan secara langsung kepada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi partisipan dalam penelitian ini.

Dalam metode observasi partisipan, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan keseharian seseorang atau objek yang diteliti. Hal ini memberikan gambaran dan kejelasan secara langsung kepada peneliti tentang keseharian atau kegiatan objek penelitian.⁶

Dengan melakukan observasi terhadap objek penelitian deskripsi motif terhadap Pendidikan Anak diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam menghasilkan sumber data yang akurat dan benar adanya.

F. Analisa Data

Analisa data menggunakan teknik tertentu dengan maksud mengetahui makna yang dijadikan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini sebagai teknik Analisa data yaitu dengan merangkai data yang telah terkumpul dari hasil dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap objek penelitian hingga terbentuk sebuah pola atau susunan dengan kategori yang diinginkan.⁷

⁵ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145-51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>. 151.

⁶ Siti Mania, 'Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran', *lentera pendidikan*, vol.11 no.2 Desember 2008

⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia.

Dari susunan yang telah dihasilkan tersebut menjadi penjelasan dari permasalahan yang di bahas dalam penelitian. Analisa yang dilakukan juga menjadi upaya klarifikasi terhadap penjelasan dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran suatu data dari sebuah penelitian yang lebih mendalam dari pada sikap dan jumlah orang ialah sedikit gambaran mengenai keabsahan data yang menjadi standart penelitian. Dalam keabsahan peneliti menggunakan cara model tiangulasi yang berarti penelitian yang diklarifikasi dengan beberapa sumber data yang didapat bahkan hingga triangulasi data jika diperlukan. Peneliti dapat mencari data lain dari beberapa sumber sebagai perbandingan.⁸

Triangulasi memiliki prinsip model mengecek yang menentukan kebenaran data pada penelitian bahwa fenomena atau kejadian yang menjadi proses penelitian benar-benar tepat atau benar terjadi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan mempersiapkan susunan penelitian seperti, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, mempersiapkan arah penelitian yang peneliti inginkan, hingga menentukan objek penelitian seperti informan yang diwawancarai dan tempat observasi. Setelah terbentuknya susunan peneliti

⁸ Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Keabsahan Data (Kualitatif)', INA-Rxiv, 2019, 1-22.

memaparkannya kepada dosen pembimbing sebagai proses konsultasi, hingga dirasa telah siap untuk melakukan tahap berikutnya.

2. Tahap Lapangan

Setelah tahap pra lapangan diselesaikan dengan persetujuan dosen pembimbing maka penelitian memasuki tahap lapangan, dimana tahapan ini adalah tahap peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisa Data

Di akhir penelitian yakni masuk ke tahap analisa data, data yang telah terkumpul setelah menjalankan metode pengumpulan data pada tahap lapangan dianalisa sesuai dengan arah penelitian. Dalam tahap ini juga peneliti memilah- milah data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga menjadi hasil penelitian dan kesimpulan dalam pembahasan.